

**ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada diskursus imperialisme budaya India yang hadir melalui drama serial *Mahabharata* yang tayang di ANTV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana diskursus imperialisme budaya India hadir melalui teks serta konteks yang melingkupi drama serial *Mahabharata*. Untuk membongkar gejala-gejala imperialisme budaya India yang hadir melalui *Mahabharata*, peneliti menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang memiliki 3 dimensi analisis, yaitu analisis teks, analisis praktik wacana, serta analisis sosio-kultural.

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa gejala-gejala imperialisme budaya India hadir melalui praktik sulih suara. Selain itu, gejala lain yang muncul ialah reproduksi narasi *Mahabharata* yang hadir ditayangkan lainnya. Melalui penelusuran dokumen ditemukan pola-pola imperialisme budaya India yang pernah dan sedang terjadi kini. Terdapat 3 siklus imperialisme budaya India. Pertama diawal tahun 1990-an, yang kedua diakhir tahun 1990-an hingga 2005, dan siklus yang ketiga terjadi ditahun 2013 yang ditandai dengan kemunculan drama serial *Mahabharata* di ANTV. Perihal *Rating* dalam industri pertelevisian (TVR) juga mempunyai andil melanggengkan praktik imperialisme budaya India di Indonesia.

Kata kunci : Imperialisme budaya, *Mahabharata*, Dominasi, India